

PEMANFAATAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS IV UPT SD NEGERI 060793 MEDAN

Jheni Yusuf Saraguh¹, Asaaro Laia², Yetty Rosmaini Pangaribuan³
Program Studi PGSD, Universitas Sari Mutiara Indonesia
e-mail: Jheniyusufsaragih11146@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan untuk memanfaatkan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV UPT SD Negeri 060793 Medan. Responden dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah siswa kelas IV UPT SD Negeri 060793 Medan yang berjumlah 23 siswa. PkM ini dilaksanakan selama dua minggu pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 060793 Medan dengan memanfaatkan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar terhadap kemampuan membaca. Setelah PkM dilaksanakan selama dua minggu dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran Buku Cerita Bergambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca kelas IV UPT SD Negeri 060793 Medan. Pengaruh positif tersebut tidak hanya terjadi pada kemampuan membaca siswa namun juga pada motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar; Kemampuan Membaca

ABSTRACT

The aim of this Community Service is to utilize Picture Story Book Learning Media for students Reading ability of class IV UPT SD Negeri 060793 Medan. Respondents in this Community Service were class IV students at UPT SD Negeri 060793 Medan, totaling 23 students. This PkM was carried out for two weeks for class IV students at UPT SD Negeri 060793 Medan by utilizing Picture Story Book Learning Media for reading ability. After PkM was implemented for two weeks, it could be concluded that the use of the learning media Picture Story Books had a significant influence on the reading ability of class IV UPT SD Negeri 060793 Medan. This positive influence not only occurs on students' reading ability but also on students' learning motivation.

Key Words: *Picture Storybook Learning Media; Student's Reading Ability*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya mengembangkan potensi diri manusia kearah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan berakhlak mulia. Proses perolehan ilmu pengetahuan dapat diperoleh seseorang kapan dan dimana saja, salah satunya melalui pendidikan formal, yaitu sekolah Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya mengembangkan potensi diri manusia kearah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan berakhlak mulia. Proses perolehan ilmu pengetahuan dapat diperoleh seseorang kapan dan dimana saja, salah satunya melalui pendidikan formal, yaitu sekolah.

Media merupakan alat bantu bagi guru untuk mempermudah proses pembelajaran. Alat bantu pembelajaran yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata oleh guru. Pengembangan variasi yang dilakukan guru pada saat mengajar salah satunya adalah dengan memanfaatkan variasi alat bantu, baik yang berupa media lihat, media dengar ataupun media taktil. Media memegang peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar karena media gambar dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Selain itu gambar juga dapat menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan keterkaitan isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. Menurut Farida Nur'aini mengatakan "alam pikir anak adalah gambar" dengan kata lain "bahasa alam pikir anak adalah bahasa gambar" semua informasi yang diterima akan dipikirkan dalam pikirannya dalam bentuk konkret atau nyata bentuk yang sesuai dengan pemikirannya sendiri. Dalam buku bergambar ilustrasi yang berupa gambar dimaksudkan untuk memberi suatu pesan keseluruhan dari suatu objek atau masalah yang dimaksudkan dengan tamplan gambar tersebut. Satu ambar dengan gambar yang lainnya tidak menjelaskan suatu urutan untuk membentuk suatu cerita, tetapi gambar tersebut berfungsi untuk menjelaskan tampilan satu objek atau masalah itu saja. Berdasarkan uraian tersebut, maka Tim pelaksana PKM tertarik melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka Tim pelaksana PKM membatasi Pengabdian Kepada Masyarakat ini pada Pengaruh Media Buku Cerita bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Sedangkan dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim atau penerima pesan. Menurut Gerlach & Ely (2017: 20) media merupakan manusia, materi atau beberapa kejadian yang membangun kondisi untuk dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap Menurut Miarso (2004 : 458) media dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

menyalurkan pesan, yang dapat menstimulus pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar. Dalam studi komunikasi, istilah media sering dikaitkan pada kata massa yang bentuknya dapat dilihat dalam bentuk surat kabar, majalah, radio, televisi, komputer, internet, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil observasi Tim pelaksana PKM di UPT SD Negeri 060793 Medan ditemukan bahwa dari 23 siswa kelas IV hanya 10 siswa yang dapat membaca dengan lancar sedangkan 13 siswa lainnya belum mampu membaca dengan baik, masih terbata-batah.

Hal ini diketahui Tim pelaksana PKM ketika Tim pelaksana PKM menyuruh anak membaca satu-persatu kedepan kelas dan ternyata siswa tersebut tidak mampu membaca dengan baik. Hal ini terjadi karena tidak ada media pembelajaran yang digunakan guru saat siswa belajar membaca. Sehingga menyebabkan siswa tidak ada minat dalam belajar membaca. disamping itu, proses belajar dikelas kurang kondusif dan anak-anak ribut di kelas membuat siswa tidak konsentrasi dalam belajar membaca. Dalam membaca guru harus dapat membuat keadaan kelas yang kondusif agar siswa bisa paham dalam membaca menggunakan media pelajaran yang menarik.

METODOLOGI PELAKSANAAN PkM

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen program studi PGSD Universitas Sari Mutiara Indonesia yang terdiri dari tiga orang dosen dan melibatkan tiga orang mahasiswa dalam pelaksanaan PkM ini. PkM ini dilaksanakan selama dua minggu dengan 6 kali pertemuan dengan menggunakan media buku bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di UPT SD Negeri 060793 Medan. Responden pada Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah seluruh siswa di UPT SD Negeri 060793 Medan yang berjumlah 23 orang peserta didik.

HASIL PKM DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan PkM ini, maka dalam Pengabdian Kepada Masyarakatnya ditemukan bahwa Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan Pengabdian Kepada Masyarakat *dengan One Group Pretest Posttest design*. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memanfaatkan media cerita bergambar terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di UPT SD Negeri 060793 Medan. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media cerita bergambar maka dilakukan test sebanyak 2 kali yaitu *Pretest* dan *Posttest*. Pada *pretest* ini kemampuan membaca siswa sangat rendah yaitu hanya sebanyak 2 (10.53%) siswa yang dapat membaca, 7 (36.84%) siswa pada kategori sedang dan 4 (21.05%) siswa pada kategori Rendah. Berdasarkan kategori tuntas dan tidak tuntas maka ditemukan bahwa sebanyak 17 (89.47%) siswa yang tidak tuntas dan hanya 2 (10.53%) siswa yang tuntas. Setelah dilaksanakan perlakuan maka Tim pelaksana PKM melaksanakan *Posttest* dengan hasil bahwa kategori nilai tertinggi yang di dapatkan oleh siswa adalah 100 dan nilai terendah adalah 45, rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa adalah sebesar

74.63% dari 19 siswa di UPT SD Negeri 060793 Medan. Berdasarkan kategori tuntas dan tidak tuntas maka ditemukan bahwa terdapat 11 (57.89%) siswa yang tuntas dan sebanyak 8 (42.11%) yang tidak tuntas. Berdasarkan data tersebut dilakukan analisis inferensial yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca siswa yang diajar dengan menggunakan buku cerita dimana dengan menggunakan buku cerita kemampuan membaca siswa meningkat dari 61.84% menjadi 74.63%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa di UPT SD Negeri 060793 Medan.

Berdasarkan tahap reduksi data dan display data diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pengabdian Kepada Masyarakat dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran buku cerita bergambar memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca siswa di UPT SD Negeri 060793 Medan. Tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa namun juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dikelas. Seperti yang disampaikan oleh Muhammad Iqbal bahwa terjadi peningkatan yang signifikan baik pada kegiatan mengajar maupun pada aspek kemampuan membaca siswa setelah diterapkannya media pembelajaran buku cerita bergambar. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran buku cerita bergambar memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca siswa di UPT SD Negeri 060793 Medan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim pelaksana PKM di UPT SD Negeri 060793 Medan maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di UPT SD Negeri 060793 Medan. Tidak hanya mempengaruhi kemampuan membaca saja tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditemukan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan baik pada kegiatan mengajar maupun pada aspek kemampuan membaca siswa di UPT SD Negeri 060793 Medan.

Saran

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat maka Tim pelaksana PKM memberikan beberapa saran antara lain:

Bagi Guru

Sebaik nya selain guru menjadi pengajar dan pendidik guru juga harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih rajin membaca walaupun dengan atau tidak dengan pengawasan dan bimbingan guru agar mampu membaca dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah. (2017). *Materi ajar adalah bahan ajar peserta didik yang dapat dipertanggung jawabkan dari kebenaran ilmu dan tidak melanggar norma yang berlaku. . 35.*
- Apriatin, F., Ermiana, I., & Setiawan, H. (2021). *Pengaruh buku cerita bergambar bahasa indonesia siswa kelas iii sdn gugus 04 kecamatan pujut.*
- Azhar, m. (2016). *Media buku cerita bergambar untuk bahan media belajar mengajar . 85.*
- Burhan, J. (2008). *Kemampuan membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami dan memikirkan. Disamping itu, membaca adalah laku penguraian tulisan, suatu analisi bacaan. . 67.*
- Burns. (1996). *Membaca sebagai suatu proses merupakan semua kegiatan dan teknik yang ditempuh oleh pembaca yang mengarah pada tujuan melalui tahap-tahap tertentu. 6.*
- Ely, G. (2017). *Media merupakan manusia, materi atau beberapa kejadian yang membangun kondisi untuk dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. 200.*
- Fita Apriatin, Ida Ermiana, and Heri Setiawan (2018) '*Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Sdn Gugus 04 Kecamatan Pujut The Effectiveness*
- Hamrin, Marni, dkk. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Membaca permulaan melalui buku cerita bergambar di kelas II SDN 2 Tilango Kabupaten Gorontalo. Jambura Elementary Education Journal. 168-176*
- Harjasujana, A. S. (1987). *Bahwa membaca merupakan kegiatan merespon lambang-lambang tertulis dengan menggunakan pengertian yang tepat. 36.*
- Herlianto. (2015). *Kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar dibedakan menjadi dua yaitu membaca permulaan dan membaca pemahaman.*
- hidayah, N. (2016). *Bahasa Indonesia mempunyai peranan penting juga dalam dunia pendidikan, hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia dalam segala hal juga termasuk fungsinya, yaitu seba. 2.*
- Ismawati, E. (2016). *Materi bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar yaitu. 62.*